

**RAWA PENING RESORT HOTEL**  
**(Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang)**  
**RAWA PENING RESORT HOTEL**  
**(Lopait Village, Tuntang District, Semarang Regency)**  
**Rifma Atma Wijaya Kusuma<sup>1)</sup>, Adi Sasmito<sup>2)</sup>, Gatoet Wardianto<sup>3)</sup>**

Universitas Pandanaran  
Jl. Banjarsari Barat No. 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang  
rifmakusuma@gmail.com<sup>1)</sup>  
adi.sasmito@gmail.com<sup>2)</sup>  
gatotwardianto@yahoo.com<sup>3)</sup>

---

**Abstrak**

Kawasan Rawa Pening merupakan salah satu potensi yang dimiliki Kabupaten Semarang dengan beragam potensi. Danau alam dengan luas sekitar 2,6 Ha ini memiliki panorama alam yang menakjubkan dan dengan potensi sumber daya air yang melimpah serta beragam seni dan budaya yang ada. Dari potensi estetika, Rawa Pening menyuguhkan pemandangan yang masih alami dan indah, yaitu telaga atau danau yang dikelilingi gunung dan perbukitan serta hamparan sawah. Potensi lainnya terdapat kawasan wisata yang dapat saling terintegrasi. Pada saat ini Kawasan Rawa Pening telah tumbuh embria aktivitas pariwisata, dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada, maka kegiatan wisata ini dapat dijadikan daya tarik sebagai kawasan wisata yang saling terintegrasi. Sehingga Rawa Pening layak dikembangkan sebagai kawasan destinasi wisata yang dikenal lebih luas, tentu tujuan ini perlu ditunjang dengan ada tempat untuk mewadahi aktivitas yang ada nantinya, perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel ini diharapkan dapat menjadi akomodasi penginapan bagi para wisatawan, sehingga dapat menunjang terwujudnya kawasan Rawa Pening sebagai pusat pariwisata dan menjadi ikon pariwisata di Indonesia, khususnya di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Kata kunci : Resort Hotel, Rawa Pening, Wisata

**Abstract**

*The Rawa Pening area is one of the potentials of Semarang Regency with a variety of potentials. The natural lake with an area of around 2.6 hectares has a stunning natural panorama and with abundant water resource potential and a variety of existing arts and culture. From the aesthetic potential, Rawa Pening offers an unspoiled and beautiful view, which is a lake or lake surrounded by mountains and hills and rice fields. Another potential is the integrated tourism area. At this time the Rawa Pening Region has grown embria of tourism activities, by utilizing all the potential that exists, then this tourism activity can be made an attraction as an integrated tourism area. So that Rawa Pening deserves to be developed as a tourist destination area that is more widely known, of course this destination needs to be supported by a place to accommodate existing activities later, planning and designing Rawa Pening Resort Hotel is expected to become accommodation accommodation for tourists, so that it can support the realization of Rawa Pening area as a tourism center and a tourism icon in Indonesia, especially in Semarang Regency, Central Java.*

*Keywords : Resort Hotel, Rawa Pening, Tourism*

---

**1. PENDAHULUAN**

**Latar belakang**

Kawasan Rawa Pening memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi tempat pariwisata, danau alam seluas 2.670 Ha

memiliki pemandangan panorama alam yang menakjubkan, dikelilingi oleh gunung-gunung, perbukitan dan persawahan yang luas. Perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel

diharapkan dapat menambah akomodasi penginapan bagi para wisatawan, sehingga dapat menunjang terwujudnya kawasan Rawa Pening sebagai pusat pariwisata dan menjadi salah satu ikon pariwisata di Indonesia khususnya di Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

### **Tujuan**

Mendapatkan landasan perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel yang tepat dan jelas agar mampu memenuhi persyaratan teknis maupun non teknis, kontekstual serta sesuai dengan pendekatan arsitektur yang diterapkan pada perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel.

### **Batasan**

- Lokasi perancangan berada di tepi Rawa Pening Dusun Colombo, Kelurahan Lopait, Kecamatan Tuntang Kabupaten.
- Penentuan lokasi perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel telah sesuai dengan peraturan daerah yang mengikat.
- Perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel hanya dititik beratkan pada sisi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, hal-hal yang diluar itu akan dibahas secara sekilas.

### **Anggapan**

- Peruntukan lahan untuk perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel dianggap tidak bermasalah.
- Sistem jaringan utilitas dan fasilitas penunjang dianggap baik dan tidak ada kendala.

## **2. TINJAUAN TEORI**

### **Hotel Resort**

Hotel resort merupakan hotel yang dibangun ditempat-tempat wisata. Hotel resort memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis hotel lainnya, karena hotel resort mempunyai fungsi

serta tujuan sebagai sarana rekreasi yang digabungkan dengan potensi alam serta sumber daya alam suatu daerah.

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan hotel resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi. Oleh sebab itu timbulnya hotel resort disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

- a. Kurangnya waktu untuk istirahat.
- b. Kebutuhan manusia akan rekreasi.
- c. Kesehatan.
- d. Keinginan menikmati potensi alam.

Penekanan dari perencanaan dan perancangan hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel resort dengan tujuan untuk bersenang-senang dan rekreasi yaitu kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga terciptanya harmonisasi yang selaras.

### **Arsitektur Organik**

Arsitektur yang mengangkat keselarasan antara tempat tinggal manusia dan alam, melalui desain yang mendekatkan dengan harmonis antara lokasi bangunan, perabot dan lingkungan menjadi bagian dari satu komposisi yang dipersatukan dan saling berhubungan.

## **3. METODOLOGI PERANCANGAN**

### **Pendekatan Aspek Fungsional**

#### **Pelaku dan Aktivitas Resort Hotel**

Pendekatan ini untuk mengetahui akan kebutuhan dari pengguna bangunan nantinya, mulai dari kebutuhan hingga besaran ruang yang diperlukan.

### **Pendekatan Kebutuhan Ruang**

Pendekatan ini menentukan akan jenis-jenis ruang yang diperlukan untuk mawadahi dari aktivitas yang ada di Rawa Pening Resort Hotel nantinya.

### **Pendekatan Kapasitas**

Setelah mengetahui pelaku dan aktivitas serta kebutuhan akan ruang, kapasitas juga harus diperhitungkan agar dapat

memberikan kenyamanan ke pengguna ruang nantinya.

### Pendekatan Persyaratan Ruang

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan nyaman pengguna ruang nantinya dengan memperhatikan standar kebutuhan sebuah ruang dan fasilitas, seperti fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas pendukung lainnya.

### Pendekatan Hubungan Ruang

Mengetahui hubungan akan setiap ruang yang ada adalah hal yang perlu diperhatikan karena akan menentukan pendaerahan pada setiap kelompok ruang yang ada pada bangunan nantinya.



Gambar 1. Diagram hubungan ruang makro  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Pendekatan Besaran Ruang

Pendekatan akan kebutuhan dan standar sebuah ruang dan segala perhitungannya mengacu pada sumber literatur, yaitu :

- Data Arsitek Neufert (DA)
- Hotel Planning and Design
- Time Saver Standard for Building Types (TS)
- Studi Analisa (AN), Asumsi (AS), Studi Ruang (SR)
- Dimensi manusia dan ruang interior (DM)
- Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Jawa Tengah Nomor 1/1994 (PD)
- Surat Keputusan Dinas Pariwisata No. 14/U/II/1998 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Pengelolaan Hotel (SK)

### Pendekatan Sirkulasi

Sirkulasi pada sebuah ruang akan menentukan kenyamanan fisik dari pengguna ruang nantinya, dalam perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel ini nanti akan mengacu pada Time Saver Standard.

### Pendekatan Aspek Kontekstual

#### Pemilihan Lokasi

Dalam pemilihan lokasi perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel ini mempertimbangkan beberapa aspek dalam pemilihannya, yaitu :

- View.
- Pencapaian.
- Tata guna lahan.
- Potensi site.

### Pendekatan Aspek Kinerja

Pendekatan ini bertujuan untuk menunjang segala aktivitas yang ada pada bangunan nantinya, seperti sistem pencahayaan, penghawaan, sistem jaringan air bersih dan kotor, jaringan listrik, pembuangan sampah, sistem pencegahan kebakaran, komunikasi, keamanan dan sistem transportasi pada bangunan nantinya.

### Pendekatan Aspek Visual Arsitektural

Untuk mewujudkan konsep pada Rawa Pening Resort Hotel ini yaitu arsitektur organik, maka dalam hal ini memperhatikan akan keselarasan antara bangunan dengan lingkungannya dengan cara mengintegrasikan bangunan, tapak serta lingkungan menjadi satu kesatuan dengan bangunan terbuka ke arah alam dan menyatu dengan garis-garis lansekap.

## 4. HASIL PEMBAHASAN

### Program Dasar Perancangan

| KELOMPOK RUANG KEGIATAN<br>PRIVAT      |                           |
|----------------------------------------|---------------------------|
| 1. <i>Standard / Superior Room</i>     | 36 m <sup>2</sup>         |
| <b>TOTAL (43 unit kamar)</b>           | <b>1548 m<sup>2</sup></b> |
| <i>Suite Room</i>                      | 111 m <sup>2</sup>        |
| <b>TOTAL (3 Suite Room)</b>            | <b>333 m<sup>2</sup></b>  |
| <i>Superior Cottage</i>                | 68 m <sup>2</sup>         |
| <b>TOTAL (8 unit Superior Cottage)</b> | <b>544m<sup>2</sup></b>   |
| <i>Deluxe Cottage</i>                  | 142 m <sup>2</sup>        |
| <b>TOTAL (4 unit Deluxe Cottage)</b>   | <b>568 m<sup>2</sup></b>  |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b>              | <b>2993 m<sup>2</sup></b> |

| KELOMPOK RUANG KEGIATAN PUBLIK             |                                            |                       |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------|
| Kegiatan Check-In, Check-Out Dan Informasi |                                            |                       |
| 1.                                         | Lobby                                      | 863 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Jumlah                                     | 863 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Pertemuan                         |                                            |                       |
| 2.                                         | Function Room                              | 888 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Meeting Room                               | 76 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 964 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Makan dan Minum                   |                                            |                       |
| 3.                                         | Restaurant ( Untuk tamu tidak menginap)    | 559 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Lounge & Restaurant ( Untuk tamu menginap) | 273 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Outdoor Bar & grill                        | 298 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Coffe Shop                                 | 39 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 1169 m <sup>2</sup>   |
| Kegiatan Rekreasi dan Olahraga             |                                            |                       |
| 4.                                         | Rekreasi Air                               | 361 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Water Park                                 | 706 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Lapangan Tennis                            | 1752 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Taman                                      | 4470 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Fitness Center                             | 177 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Spa & Sauna                                | 389 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 7855 m <sup>2</sup>   |
| Kegiatan Pelayanan Khusus                  |                                            |                       |
| 6.                                         | Enceng Gondok Souvenir Shop                | 187 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Butik                                      | 97 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Minimarket                                 | 24 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Drugstore                                  | 33 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Klinik                                     | 13 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Money Changer                              | 55 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Travel Biro                                | 55 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 409 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Parkir Kendaraan                  |                                            |                       |
| 7.                                         | Ruang parkir tamu menginap                 | 1319 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Ruang parkir tamu tidak menginap           | 1481 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Ruang parkir pekerja                       | 877 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Parking posts                              | 12 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 3689 m <sup>2</sup>   |
| KELOMPOK KEGIATAN SERVIS                   |                                            |                       |
| Kegiatan Pelayanan Restoran                |                                            |                       |
| 8.                                         | Dapur Utama                                | 128 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 128 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Pengelolaan Hotel                 |                                            |                       |
| 9.                                         | Pengelola hotel                            | 365 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 365 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Housekeeping                      |                                            |                       |
| 10.                                        | Housekeeping                               | 169 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 169 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Operasional Hotel                 |                                            |                       |
| 11.                                        | Gudang peralatan dan perlengkapan          | 69,3 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Gudang barang bekas                        | 18,9 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Gudang botol kosong                        | 12,6 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Gudang ME                                  | 391 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Loading dock/receiving area                | 96 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Gudang penerimaan                          | 18,9 m <sup>2</sup>   |
|                                            | Ruang karyawan                             | 409 m <sup>2</sup>    |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 800 m <sup>2</sup>    |
| Kegiatan Keamanan Hotel                    |                                            |                       |
| 1.                                         | Ruang kontrol keamanan                     | 50 m <sup>2</sup>     |
| 2.                                         | Security Posts                             | 12 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Jumlah Keseluruhan                         | 81 m <sup>2</sup>     |
|                                            | Sub total bangunan                         | 19485 m <sup>2</sup>  |
|                                            | Sirkulasi bangunan 20 %                    | 3897 m <sup>2</sup>   |
|                                            | total                                      | 23.382 m <sup>2</sup> |

Gambar 2. Kelompok kegiatan ruang  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

a. Pembagian ruang berdasarkan setiap lantai

1. Lantai 1 untuk ruang kegiatan private (cottage), kegiatan publik kecuali spa dan sauna, dan kegiatan servis.

2. Lantai 2 untuk ruang kegiatan privat (standar / superior room, lounge dan restoran)

3. Lantai 3 untuk kegiatan semi publik (spa dan saunam fitness center dan RTH)

b. Luas lantai dasar yang dibutuhkan adalah 16.701,4 m<sup>2</sup>

c. Luas lahan minimal yang dibutuhkan adalah 55.671,3 m<sup>2</sup>

Luas bangunan : 16.701,39 m<sup>2</sup>

Ruang terbuka hijau : 38.969,91 m<sup>2</sup>

### Analisa tapak terpilih

Berdasarkan tapak terpilih yang digunakan sebagai lokasi perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel berikut adalah analisa kondisi tapak dan lingkungan sekitar bangunan.

### Analisa dan potensi site

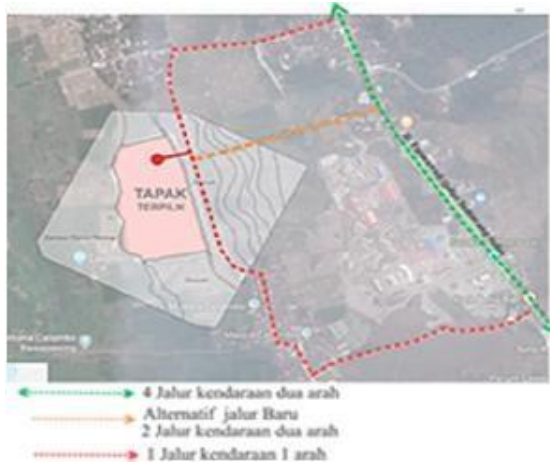


Gambar 3. Analisa potensi site  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Analisa pencapaian dan aksesibilitas tapak

Aksesibilitas berkaitan erat dengan jalur transportasi dan sirkulasi bangunan, berikut ini adalah analisa dari pencapaian tapak.





Gambar 4. Analisa pencapaian tapak  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

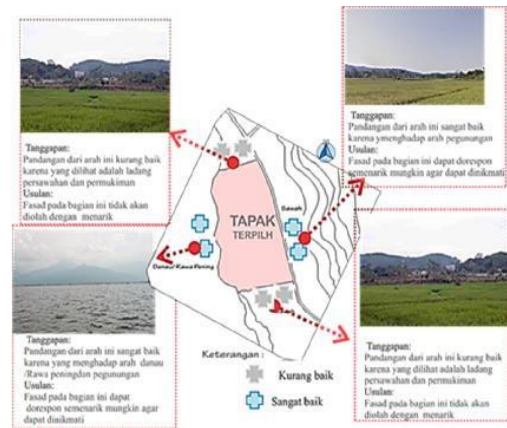
Sirkulasi kendaraan di sekitaran tapak relatif lenggang dan sepi. Kawasan yang cukup padat dilewati di pencapaian yang paling mudah untuk menuju lokasi adalah melalui jalur perkampungan ataupun membuat jalur baru.



Gambar 5. Analisa aksesibilitas  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

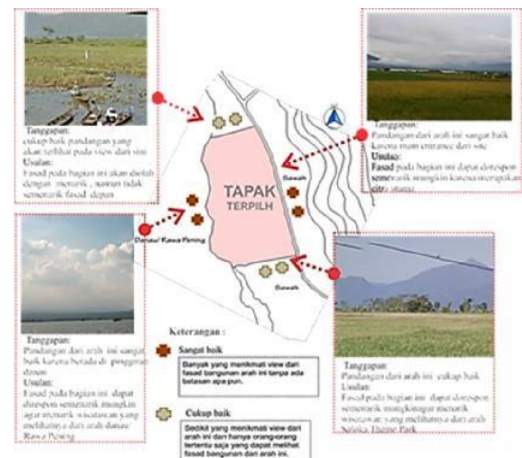
Waktu yang ditempuh dari Kota Semarang menuju ke tapak  $\pm 15$ -25 menit, sedang bila dari Kota Salatiga dapat diakses melalui jalan tol Semarang – Salatiga.

## Analisa view View from site



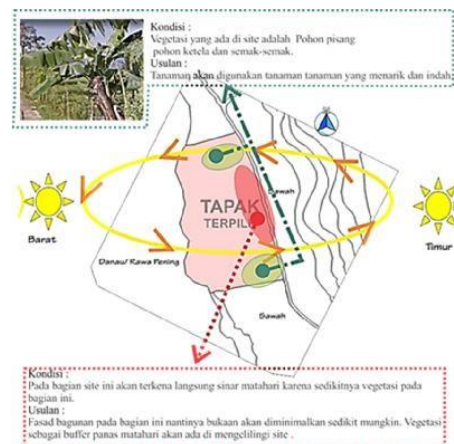
Gambar 6. Analisa view from site  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

## View to site

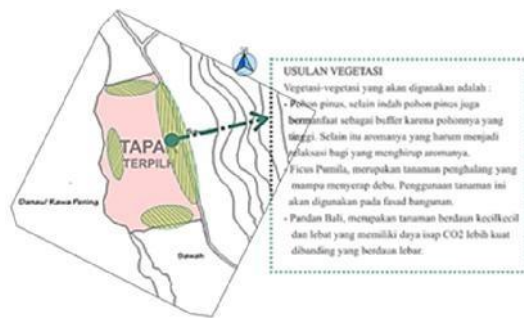


Gambar 7. Analisa view to site  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

## Analisa vegetasi dan orientasi matahari



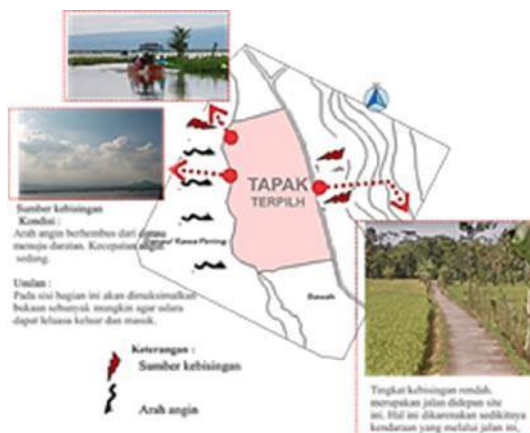
Gambar 8. Analisa orientasi matahari  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 9. Analisa vegetasi  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Analisa angin dan kebisingan

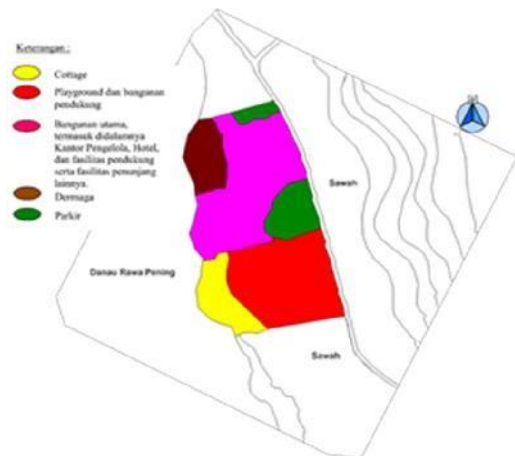
Angin dapat di jadikan faktor penting dalam merancang bangunan. Terutama jika bangunan berada di atas air. Angin dapat menjadi pertimbangan fungsional, struktur dan sumber energi bangunan. Kebisingan juga harus diperhatikan dalam merancang sebuah bangunan karena menyangkut kenyamanan pengguna.



Gambar 10. Analisa arah angin dan kebisingan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Konsep perancangan tapak

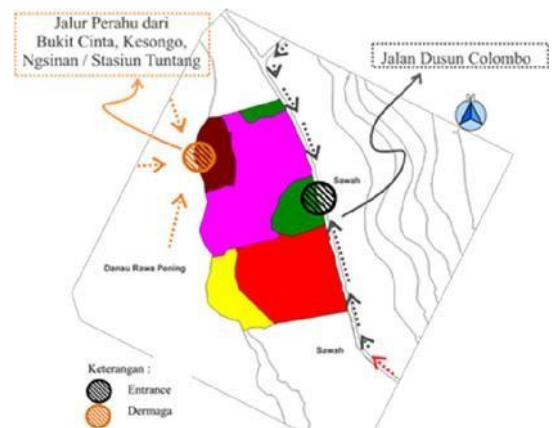
Sesuai dengan analisa yang dilakukan maka berikut ini merupakan pembagian fungsi dari masing-masing bangunan.



Gambar 11. Analisa perancangan tapak  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Konsep sirkulasi dan pencapaian tapak

Berikut ini merupakan akses pencapaian dan jalur sirkulasi ke tapak, baik melalui jalur darat (Main Entrance) maupun jalur air yang bisa diakses melalui dermaga yang disediakan.

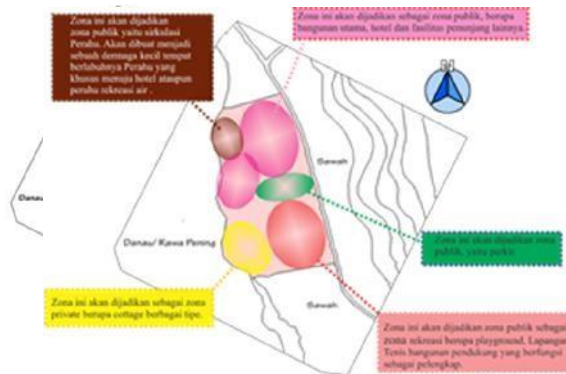


Gambar 12. Analisa sirkulasi pada tapak  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Konsep penzoningan tapak

Berdasarkan analisa yang telah dibuat, maka ditentukanlah kelompok pendaerahan/zonasi sesuai dengan aktivitasnya yaitu zona publik, zona semi publik dan zona privat.

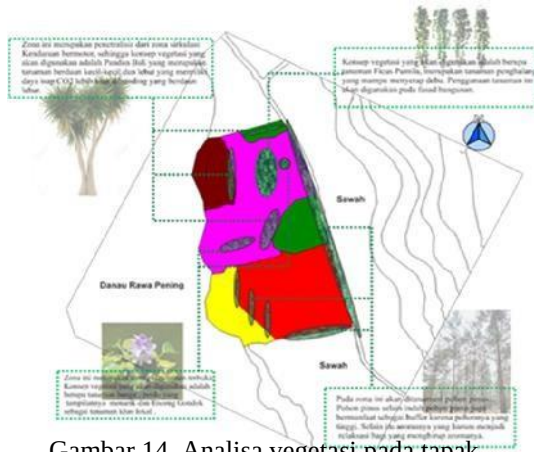




Gambar 13. Analisa zonasi pada tapak  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Konsep vegetasi

Untuk menunjang konsep arsitektur yang diterapkan, maka perlu adanya penataan vegetasi yang tepat. Berikut ini merupakan konsep vegetasi pada tapak.



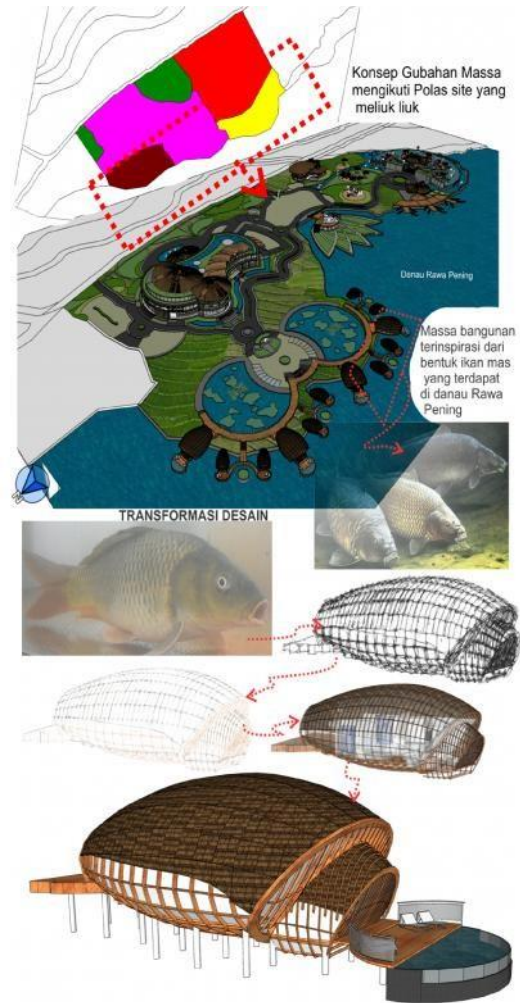
Gambar 14. Analisa vegetasi pada tapak  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Konsep massa bangunan Arsitektur organik

Sesuai dengan tujuan dari arsitektur organik yaitu menciptakan keselarasan antara bangunan dengan lingkungannya dengan cara mengintegrasikan tapak bangunan dan lingkungannya menjadi satu komposisi dan menyatu.

Bentuk massa bangunan mengadopsi dari bentuk yang ada di alam yaitu berupa bentuk dari sebuah ikan yang diterapkan pada bangunan yang ada di Rawa Pening Resort Hotel, konsep dari massa bangunan ini merupakan salah satu cara mewujudkan dari arsitektur organik tersebut dengan menciptakan

bangunan yang selaras dengan lingkungannya.



Gambar 15. Konsep arsitektur pada bangunan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Siteplan Rawa Pening Resort Hotel



Gambar 16. Siteplan Rawa Pening Resort Hotel  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Tampak Kawasan



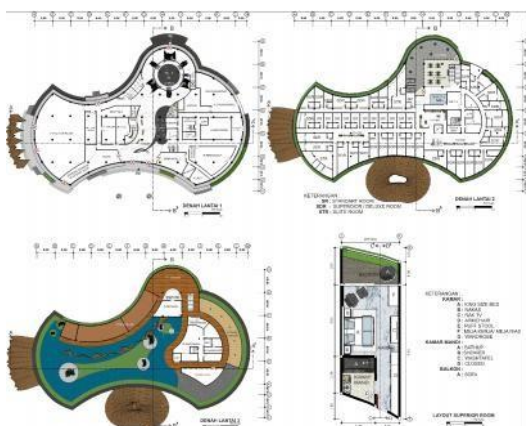
Gambar 17. Gambar tampak kawasan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Denah Site



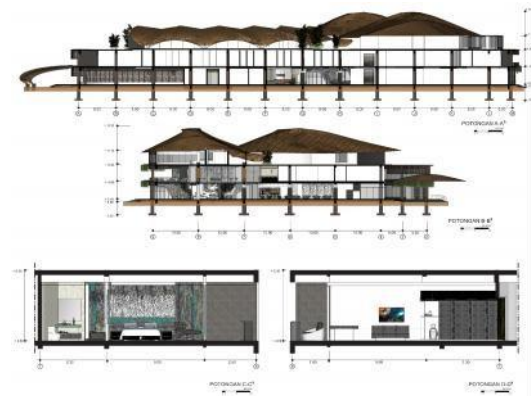
Gambar 18. Gambar denah site  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Denah Bangunan Utama



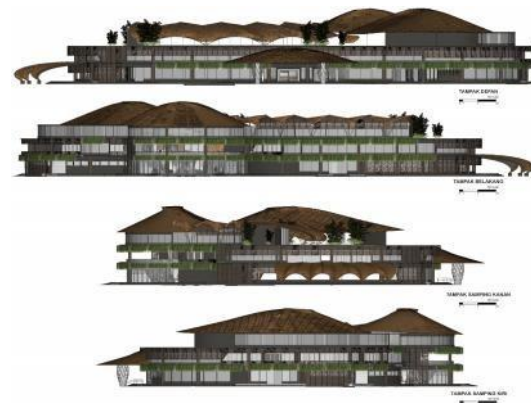
Gambar 19. Gambar denah bangunan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Potongan Bangunan Utama



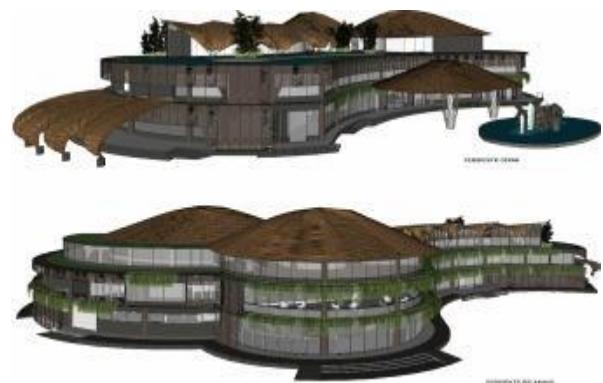
Gambar 20. Gambar potongan bangunan utama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Tampak Bangunan Utama



Gambar 21. Gambar tampak bangunan utama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Perspektif Bangunan Utama



Gambar 22. Perspektif bangunan utama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

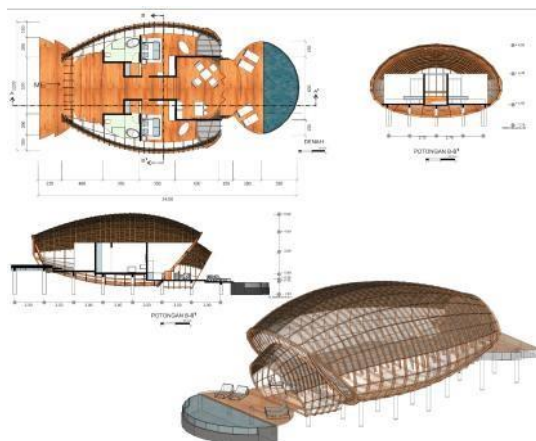
### Denah Potongan dan Perspektif Bangunan Restaurant





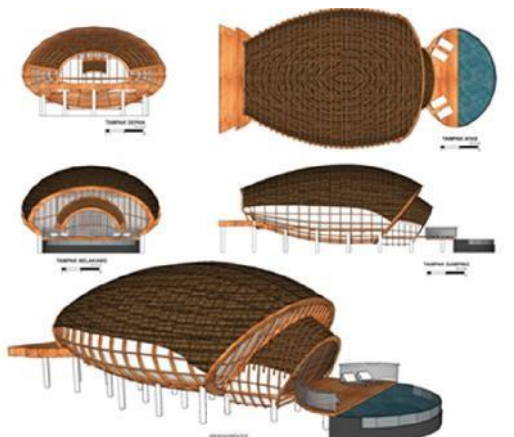
Gambar 23. Gambar denah, potongan dan perspektif bangunan restoran  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Denah dan Potongan Duluxe Cottage



Gambar 24. Gambar denah dan potongan cottage  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Tampak dan Perspektif Duluxe Cottage



Gambar 25. Gambar tampak dan perspektif cottage  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Interior



Gambar 26. Gambar interior Rawa Pening Resort Hotel  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

### Eksterior



Gambar 27. Gambar eksterior Rawa Pening Resort Hotel  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

## 5. KESIMPULAN

- Kabupaten Semarang memiliki potensi besar dibidang pariwisata dan perhotelan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
- Bentuk massa bangunan dipengaruhi oleh tapaknya serta kebutuhan akan fungsi yang berbeda-beda sehingga menghasilkan konfigurasi bentuk masa bangunan, dan memudahkan dalam pengelompokan zona sesuai dengan fungsinya dan pemanfaatan

- dari tapak yang mana relatif berkontur dan berada di tepi danau.
- c. Perencanaan dan perancangan Rawa Pening Resort Hotel ini memanfaatkan potensi alam yang ada di tapak, yaitu pemanfaatan vegetasi dan tempat konservasi enceng gondok dengan cara mempertahankan aspek alam yang ada di sekitar tapak. Akan tetapi faktor kelembapan yang ada menjadi pertimbangan karena tapak berada di tepi danau.
  - d. Mengubah sifat jenis ruang dari ruang negatif menjadi ruang pasif agar memiliki fungsi ekologis sebagai penghijauan dan pelestarian untuk menjaga kondisi alam dan ekosistem disekitarnya.
  - e. Pemanfaatan unsur alamiah digunakan sebagai aplikasi yang diterapkan pada bangunan sehingga bangunan akan terbentuk sesuai dengan karakteristik material setempat, dan pertimbangan ini menyesuaikan konsep yaitu arsitektur organik.
  - f. Pembentuk fasade bangunan menggunakan material disekitar tapak agar kesan bangunan selaras dengan lingkungan sekitarnya.

<https://jatengprov.go.id/publik/rawa-pening-layak-mendunia>. (diakses 15 Januari 2018)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Rawa\\_Pening](https://id.wikipedia.org/wiki/Rawa_Pening) (diakses 15 Januari 2018)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Resort> (diakses 15 Januari 2018)

Lawson, Fred. (1976). *Hotels, Motels and Condominiums: Design, Planning, and Maintenance*. Diterjemahkan oleh : Ameria Sitompul.

Manuel-Bory Boid and Fred Lawson. (1977). *Tourism and Recreation Development*. The Achitector Ltd, London.

Pendit, Nyoman S. (1994). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramita.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, (2003), *Potensi INTANPARI Sebgai Produk Unggulan Kabupaten Semarang*, Pemerintah Kabupaten Semarang.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, (2019), *Kabupaten Semarang Dalam Angka 2019*.

Disparta Provinsi Jawa Tengah, 2001.

Edy Marlina, (2008), *Panduan Perancangan Planning, Design and Refubishment*, Watson-Guptil.